

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMK Muhammadiyah 4 Surakarta
Mata Pelajaran	:	Matematika
Kompetensi Keahlian	:	Semua Kompetensi Keahlian
Kelas / Semester	:	XII / 5
Tahun Pelajaran	:	2021/2022
Tema	:	Kaidah Pencacahan
Sub Tema	:	Aturan penjumlahan, aturan perkalian, & notasi faktorial
Alokasi Waktu	:	15 menit

A. KOMPETENSI INTI

3. **Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi** tentang **pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif** sesuai dengan bidang dan lingkup kajian matematika pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim **dilakukan** serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian matematika Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.25. Menganalisis kaidah pencacahan, permutasi dan kombinasi pada masalah kontekstual
- 4.25. Menyajikan penyelesaian masalah kontekstual berkaitan dengan kaidah pencacahan, permutasi dan kombinasi

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.25.1. Menganalisis kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, dan notasi faktorial) pada masalah kontekstual

4.25.1. Menggunakan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, dan notasi faktorial) untuk penyelesaian masalah kontekstual

Karakter yang dikembangkan: aktif, percaya diri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan IPK di atas, maka tujuan pembelajarannya yaitu:

1. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat menganalisis kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, dan notasi faktorial) pada masalah kontekstual dengan teliti
2. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat menggunakan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, dan notasi faktorial) untuk penyelesaian masalah kontekstual dengan teliti
3. Berkembang sikap aktif dan percaya diri dalam menyelesaikan kaidah pencacahan

E. MATERI PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran di atas maka materi pembelajarannya adalah:Kaidah pencacahan (terlampir)


F. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media : Gambar alat laboratorium
- b. Alat/Bahan : LKPD (terlampir)
- c. Sumber : Drs. Kasmira, M.Sc, 2008. *Matematika untuk SMK Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian Kelas XII*, Jakarta: Erlangga hal 5-10

G. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Problem Based Learning
- Metode : diskusi, Latihan soal

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam & berdoa bersama 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik 3) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta garis besar cakupan materi dan penilaian yang akan dilakukan 5) Guru memberikan motivasi tentang kegunaan kaidah pencacahan dalam kehidupan sehari-hari, contoh: menentukan banyak cara pemilihan pengurus osis, banyak cara penggunaan baju dan sepatu, banyak cara penataan etalase barang yang dijual. 	Religius, disiplin	3 menit
Kegiatan Inti	<p>Orientasikan siswa pada masalah aktual dan otentik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajukan masalah kaidah pencacahan yang tertera pada LKPD <div data-bbox="448 1400 940 1630" style="text-align: center;">  </div> <ol style="list-style-type: none"> 2) Peserta didik mengamati dan memahami masalah secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait masalah yang disajikan <p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Guru membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 anggota kelompok 	Aktif Percaya diri	7 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Karakter	Alokasi Waktu
	<p>4) Guru membagikan LKPD yang berisikan masalah dan langkah-langkah pemecahan</p> <p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <p>5) Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang terdapat di LKPD serta menentukan cara penyelesaiannya</p> <p>6) Guru bertindak sebagai fasilitator membimbing tiap kelompok jika terdapat kesulitan</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>7) Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan presentasi dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya</p> <p>8) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</p> <p>9) Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, mengajukan pertanyaan dan saran dalam rangka penyempurnaan hasil diskusi</p> <p>10) Guru meminta perwakilan kelompok yang mempunyai cara atau hasil yang berbeda dengan kelompok sebelumnya</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>11) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil diskusi peserta didik dan proses-proses yang digunakan</p> <p>12) Guru mengadakan kuis secara individu untuk</p>		

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Karakter	Alokasi Waktu
	menguji kemampuan peserta didik		
Penutup	1) Guru mengajak peserta didik merangkum hasil kegiatan belajar 2) Guru mengkomunikasikan materi kegiatan belajar selanjutnya 3) Guru mengingatkan peserta didik untuk beribadah dan tetap menjalankan protokol kesehatan selama pandemi covid-19 4) Guru menutup pembelajaran		5 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian sikap (terlampir)
2. Penilaian pengetahuan (terlampir)
3. Penilaian Keterampilan (terlampir)

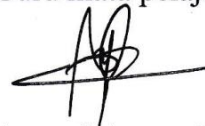
Guru menilai dan memberikan umpan balik verbal pada setiap peserta didik sebagai penguatan dan motivasi.

Mengetahui
Kepala SMK Muh. 4 Surakarta



Tofiq Choliq, S.Farm, Apt
NIP. 196301011980031001

Surakarta, 17 Juli 2021
Guru mata pelajaran



Argenti Agung Hayuni, S.Si, S.Pd
NIPM. 820715552

CATATAN:

Email pembuat: argentiah23@gmail.com

LAMPIRAN

1. LAMPIRAN: PENILAIAN

Penilaian sikap melalui pengamatan sikap selama pembelajaran

No	Nama	Aktif		Percaya diri	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1					
2					
dst	dst				

Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

Bentuk tes : Tertulis

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.25. Menganalisis kaidah pencacahan, permutasi dan kombinasi pada masalah kontekstual	3.25.1. Menganalisis kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, dan notasi faktorial) pada masalah kontekstual	1. Siswa dapat menganalisis kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, dan notasi faktorial) pada masalah kontekstual	Essay	Terlampir
4.25. Menyajikan penyelesaian masalah kontekstual berkaitan dengan kaidah pencacahan, permutasi	4.25.1. Menggunakan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, dan notasi faktorial)	2. Siswa dapat menggunakan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan) untuk penyelesaian masalah	Essay	Terlampir

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
dan kombinasi	untuk penyelesaian masalah kontekstual	3. Siswa dapat menggunakan kaidah pencacahan (aturan perkalian) untuk penyelesaian masalah kontekstual		

Soal:

1. Pada permasalahan di bawah ini, tentukan manakah penyelesaian yang menggunakan aturan perkalian, aturan penjumlahan atau notasi faktorial:
 - a. Menentukan banyak cara mempresentasikan tugas mandiri di kelas
 - b. Menentukan banyak cara penggunaan penutup kepala yang dipakai, jika memiliki 3 jenis topi yang berbeda
 - c. Menentukan banyak cara pemakaian sepatu dan kaos kaki yang dimiliki
 - d. Menentukan banyak cara menaiki transportasi umum jika terdapat 3 jenis transportasi umum yang menuju tempat tujuan
2. Pada saat membuat kue kering, setelah adonan dicampur dengan mixer kemudian dibentuk menggunakan cetakan kue dan terakhir dipanggang di oven. Suatu industri kecil memiliki 5 buah mixer dan 3 buah oven. Ada berapa cara dalam penggunaan alat tersebut dalam satu proses pembuatan kue?
3. Iwan memiliki 5 jenis baju yang berbeda, 2 jenis celana yang berbeda, 2 topi yang berbeda, dan 4 pasang sepatu serta kaos kakinya. Tentukan ada berapa banyak cara Iwan menggunakan seragam sekolah jika semua jenis harus dipakai?

Kunci Jawaban Soal:

Kunci jawaban

1. Aturan yang digunakan:

- a. Menggunakan notasi faktorial
- b. Menggunakan aturan penjumlahan
- c. Menggunakan aturan perkalian
- d. Menggunakan aturan penjumlahan

2. Diketahui:

Alat masak yang dimiliki:

Mixer: 5 buah

Oven: 3 buah

Ditanyakan:

Banyak cara menggunakan mixer dan oven dalam sekali proses pembuatan kue?

Penyelesaian:

Karena mixer dan oven tidak dapat digunakan sekaligus, maka:

Banyak cara = $5 + 3 = 8$ cara

jadi banyak cara dalam menggunakan alat pembuatan kue adalah 8 cara

3. Diketahui:

Seragam yang dimiliki:

Baju: 5 buah

Celana: 2 buah

Topi: 2 buah

Sepatu & kaos kaki: 4 buah

Ditanyakan:

Banyak cara menggunakan seragam jika semua jenis dipakai?

Jawab:

Karena semua seragam dapat dipakai sekaligus maka:

Banyak seragam = $5 \cdot 2 \cdot 2 \cdot 4 = 240$ cara

Jadi Iwan memiliki 240 cara dalam menggunakan seragam

Rubrik penilaian

No	Kunci Jawaban	Skor
1	a. Menggunakan notasi faktorial	3
	b. Menggunakan aturan penjumlahan	3
	c. Menggunakan aturan perkalian	3
	d. Menggunakan aturan penjumlahan	3
2	Diketahui: Alat masak yang dimiliki: Mixer: 5 buah Oven: 3 buah Ditanyakan: Banyak cara menggunakan mixer dan oven dalam sekali proses pembuatan kue?	5 2
	Penyelesaian: Karena mixer dan oven tidak dapat digunakan sekaligus, maka: Banyak cara = $5 + 3 = 8$ cara	7
	jadi banyak cara dalam menggunakan alat pembuatan kue adalah 8 cara	3
3	Diketahui: Seragam yang dimiliki: Baju: 5 buah Celana: 2 buah Topi: 2 buah Sepatu & kaos kaki: 4 buah Ditanyakan: Banyak cara menggunakan seragam jika semua jenis dipakai?	5 2
	Jawab: Karena semua seragam dapat dipakai sekaligus maka: Banyak seragam = $5 \cdot 2 \cdot 2 \cdot 4 = 240$ cara	7
	Jadi Iwan memiliki 240 cara dalam menggunakan seragam	2

Contoh Pengolahan Nilai

IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai
3.25.1	1	9	Nilai perolehan KD pengetahuan: rerata dari nilai IPK $\frac{37}{45} \cdot 100 = 82,22$
4.25.1	2	14	
	3	14	
Jumlah		37	

2. LAMPIRAN: MATERI PEMBELAJARAN

A. DESKRIPSI SINGKAT MATERI

Tanpa kita sadari kehidupan sehari-hari selalu berhubungan dengan matematika. Misalnya dalam pemilihan pengurus OSIS terdapat 5 calon ketua, yaitu A, B, C, D, dan E. Berapa peluang A untuk menang? Kita dapat menentukan peluang A untuk menang dengan menggunakan teori probabilitas (peluang). Selain digunakan dalam analisis matematika, teori probabilitas (peluang) juga banyak digunakan dalam berbagai bidang, seperti genetika, mekanika kuantum, dan asuransi.

Sebelum kita mempelajari peluang suatu kejadian, kita perlu mempelajari terlebih dahulu mengenai kaidah pencacahan, karena kaidah pencacahan mendasari teori peluang suatu kejadian.

B. MATERI

Pengertian Kaidah Pencacahan

Kaidah pencacahan (*counting rules*) didefinisikan sebagai suatu cara atau aturan untuk menghitung semua kemungkinan yang dapat terjadi dalam suatu percobaan tertentu. Kaidah pencacahan diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang. Kaidah pencacahan dibedakan menjadi dua yaitu aturan perkalian dan aturan penjumlahan.

Aturan Perkalian pada kaidah pencacahan

Jika terdapat n unsur yang tersedia:

k_1 = banyak cara untuk menyusun unsur pertama

k_2 = banyak cara untuk menyusun unsur kedua setelah unsur pertama tersusun

k_3 = banyak cara untuk menyusun unsur ketiga setelah unsur kedua tersusun dan seterusnya sampai

k_n = banyak cara untuk menyusun unsur ke- n setelah objek $n - 1$ unsur sebelumnya tersusun.

Maka banyak cara untuk menyusun n unsur yang tersedia adalah:

$$k_1 \cdot k_2 \cdot k_3 \cdot \dots \cdot k_n$$

Catatan:

Aturan perkalian biasanya digunakan untuk beberapa kejadian yang semuanya “**sekaligus terjadi**” dan biasanya menggunakan kata penghubung “**dan**”. Aturan perkalian juga dapat disebut dengan aturan pengisian tempat atau *filling slot*.

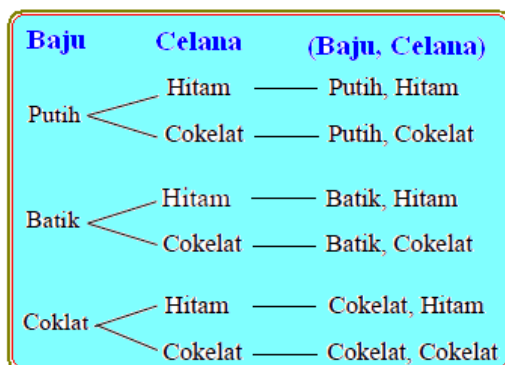
Contoh:

Budi mempunyai 3 buah baju berwarna putih, coklat, dan batik. Ia juga memiliki 2 buah celana warna hitam dan coklat yang berbeda. Ada berapa pasang baju dan celana dapat dipakai dengan pasangan yang berbeda?

Penyelesaian:

Cara I: Mendaftarkan semua pasangan dengan diagram

Bentuk diagram kemungkinan pasangan baju dan celana



Dari diagram di atas, banyaknya pasangan baju dan celana yang dapat digunakan oleh Budi sebanyak 6 pasang yaitu (baju putih, celana hitam), (baju putih, celana coklat), (baju batik, celana hitam), (baju batik, celan coklat), (baju coklat, celana hitam), dan (baju coklat, celana coklat).

Cara II: Menggunakan aturan perkalian

Pada soal ini kita akan menentukan banyaknya pasangan baju dan celana, artinya setiap pasangan harus memuat baju dan celana sehingga SEKALIGUS kedua-duanya (baju dan celana) harus ada sehingga kita bisa menggunakan aturan perkalian secara langsung.

- Unsur pertama adalah baju: ada 3 pilihan baju, sehingga $k_1 = 3$

- Unsur kedua adalah celana: ada 2 pilihan celana, sehingga $k_2 = 2$
- Total pasangan baju dan celana
Total pasangan = $k_1 \cdot k_2 = 3 \cdot 2 = 6$

Jadi banyaknya pasangan baju dan celana ada 6 pasang berbeda.

Aturan penjumlahan pada kaidah pencacahan

Jika terdapat n peristiwa yang saling lepas:

k_1 = banyak cara pada peristiwa pertama

k_2 = banyak cara pada peristiwa kedua

k_3 = banyak cara pada peristiwa ketiga

Dan seterusnya sampai

k_n = banyak cara pada peristiwa ke- n

Maka banyak cara untuk n buah peristiwa secara keseluruhan adalah:

$$k_1 + k_2 + k_3 + \dots + k_n$$

Catatan:

Aturan penjumlahan biasanya digunakan untuk beberapa kejadian yang “TIDAK SEKALIGUS TERJADI” artinya yang terjadi hanya salah satu saja atau bisa dibilang “PILIHAN” dan biasanya menggunakan kata penghubung “ATAU”.

Contoh:

Di rumah Wati terdapat 3 jenis sepeda berbeda, 2 jenis sepeda motor berbeda, dan 2 mobil yang berbeda. Jika Wati ingin berpergian, ada berapa cara Wati menggunakan kendaraan yang ada di rumahnya?

Penyelesaian:

Pada kasus ini ada tiga pilihan yaitu sepeda, sepeda motor, dan mobil. Wati tidak mungkin menggunakan sekaligus ketiga jenis kendaraan tersebut yang artinya Wati harus memilih salah satu jenis kendaraan saja. Sehingga kita bisa menggunakan aturan penjumlahan pada kasus ini.

Total cara = $3 + 2 + 2 = 7$ cara

Jadi, ada 7 cara pilihan kendaraan yang bisa digunakan oleh Wati.

Definisi dan Notasi Faktorial

Misalkan ada n bilangan asli, notasi faktorial adalah $n!$ Dibaca “ n faktorial”.

Cara penghitungannya:

$$n! = n \cdot (n - 1) \cdot (n - 2) \cdot (n - 3) \cdot \dots \cdot 3 \cdot 2 \cdot 1$$

Dengan $0! = 1$.

3. LAMPIRAN: LKPD

LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Mata pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XII/5
Materi : Peluang (Kaidah Pencacahan)
Alokasi waktu : 5 menit

Kelompok ... :

1.
2.
3.
4.
5.

A. Petunjuk belajar:

1. Cermati informasi pendukung yang diberikan
2. Kerjakan semua soal secara berkelompok

B. Kompetensi Dasar:

- 3.25 Menganalisis kaidah pencacahan, permutasi dan kombinasi pada masalah kontekstual
- 4.25. Menyajikan penyelesaian masalah kontekstual berkaitan dengan kaidah pencacahan, permutasi dan kombinasi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.25.1. Menganalisis kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, dan notasi faktorial) pada masalah kontekstual
- 4.25.1. Menggunakan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, dan notasi faktorial) untuk penyelesaian masalah kontekstual



D. Informasi Pendukung

Aturan Perkalian pada kaidah pencacahan

Jika terdapat n unsur yang tersedia:

k_1 = banyak cara untuk menyusun unsur pertama

k_2 = banyak cara untuk menyusun unsur kedua setelah unsur pertama tersusun

k_3 = banyak cara untuk menyusun unsur ketiga setelah unsur kedua tersusun
dan seterusnya sampai

k_n = banyak cara untuk menyusun unsur ke- n setelah objek $n - 1$ unsur
sebelumnya tersusun.

Maka banyak cara untuk menyusun n unsur yang tersedia adalah:

$$k_1 \cdot k_2 \cdot k_3 \cdot \dots \cdot k_n$$

Catatan:

Aturan perkalian biasanya digunakan untuk beberapa kejadian yang semuanya “**sekaligus terjadi**” dan biasanya menggunakan kata penghubung “**dan**”. Aturan perkalian juga dapat disebut dengan aturan pengisian tempat atau *filling slot*.

Aturan penjumlahan pada kaidah pencacahan

Jika terdapat n peristiwa yang saling lepas:

k_1 = banyak cara pada peristiwa pertama

k_2 = banyak cara pada peristiwa kedua

k_3 = banyak cara pada peristiwa ketiga

Dan seterusnya sampai

k_n = banyak cara pada peristiwa ke- n

Maka banyak cara untuk n buah peristiwa secara keseluruhan adalah:

$$k_1 + k_2 + k_3 + \dots + k_n$$

Catatan:

Aturan penjumlahan biasanya digunakan untuk beberapa kejadian yang “**TIDAK SEKALIGUS TERJADI**” artinya yang terjadi hanya salah satu saja atau bisa dibidang “**PILIHAN**” dan biasanya menggunakan kata penghubung “**ATAU**”.

Definisi dan Notasi Faktorial

Misalkan ada n bilangan asli, notasi faktorial adalah $n!$ Dibaca “ n faktorial”.

Cara penghitungannya:

$$n! = n \cdot (n - 1) \cdot (n - 2) \cdot (n - 3) \cdot \dots \cdot 3 \cdot 2 \cdot 1$$

Dengan $0! = 1$.

E. Tugas/Aktivitas

Soal:

1. Pada permasalahan di bawah ini, tentukan manakah penyelesaian yang menggunakan aturan perkalian, aturan penjumlahan atau notasi faktorial:
 - a. Menentukan banyak cara mengisi daftar hadir pada saat memasuki laboratorium operasi teknik kimia
 - b. Menentukan banyak cara pemakaian kendaraan jika seseorang memiliki 3 jenis kendaraan yang berbeda di rumahnya
 - c. Menentukan banyak cara pemakaian baju dan celana yang memiliki motif berbeda

Ingatlah aturan pada kaidah pencacahan

Penyelesaian:

a.

b.

c.

2. pada saat melaksanakan praktek distilasi, siswa harus melaksanakan proses distilasi dengan alat distilasi kemudian hasilnya ditimbang menggunakan neraca analitik. Dalam laboratorium terdapat 3 neraca analitik berwarna merah dan 5 buah neraca analitik berwarna biru. Ada berapa cara dalam menggunakan neraca analitik tersebut?



Penyelesaian:

a. langkah 1: tuliskan unsur yang diketahui pada soal

b. Langkah 2: Tentukan banyak cara penggunaan alat

c. Langkah 3: kesimpulan

3. Dalam mereaksikan zat, siswa harus menggunakan tabung reaksi dan mengambil zat dari botol persediaan menggunakan pipet. Terdapat 20 buah tabung reaksi dan 15 pipet dalam laboratorium. Ada berapa banyak cara dalam menggunakan tabung reaksi dan pipet tersebut?



Penyelesaian:

a. langkah 1: tuliskan unsur yang diketahui pada soal

b. Langkah 2: Tentukan banyak cara penggunaan alat

c. Langkah 3: kesimpulan

4. Saat memasuki laboratorium, seluruh siswa harus mengisi daftar hadir dengan tertib sebelum menuju meja kerja masing-masing. Ada berapa banyak cara pengisian daftar hadir tersebut jika terdapat 10 yang akan melaksanakan praktek?

Lihat soal no 1

Penyelesaian:

a. Langkah 1: Hitunglah banyak cara pengisian daftar hadir

b. Langkah 2: kesimpulan

5. Pada acara peringatan HUT RI di suatu universitas, diadakan acara pembagian hadiah. Saat pendaftaran setiap pendaftar diberikan kupon yang nanti bisa ditukar hadiah bila dalam pengundian nomor yang dimilikinya sesuai dengan nomor yang terambil saat pengocokan. Nomor peserta tersebut terdiri dari suatu huruf dan diikuti 2 angka, angka ke-dua haruslah ganjil. Banyaknya nomor undian yang bisa dibuat adalah